

DEVELOPMENT OF THE RELATIONS BETWEEN PRIVATE STUDENT SMA SEDERAJAT

Ritanti Yori¹, Zulfan Saam², Rosmawati³

ritantiyori@gmail.com, zulfansaam@yahoo.com, rosandi5658@gmail.com,
No. Telp 085265244744

Study Program Guidance and Counseling
Teaching Faculty of Education
University of Riau

Abstract: *Not optimal student achievement one of them caused by low ability students in inter-personal relationships to each other. In that regard the school plays an important role in efforts to improve the ability of these interpersonal relationships, especially for students in school. But so far the school has not shown efforts to deal with such matters. Therefore, the researchers felt the need to develop a material on Personal Relationships Students are expected to be used by the teacher guidance and counseling to be delivered to students. This material is prepared using methods of research and development (R & D). The purpose of this research is 1) Establishment of Student Personal Relationships matter in terms of clarity, systematics, image support, freshness and completeness of the materials and support games / video 2) To determine the quality of material produced. This material is validated by the supervisor 1 & 2 teachers and 16 students Counseling Vocational Guidance and Counseling Labor Patronage Unri Pekanbaru. This material is tested to the student with the allocation of a 3-hour lessons (3 x 45 '). This material consists of a sense of personal relationships, the kind of personal relationships, a model of interpersonal relationships, the goal of establishing interpersonal relationships, the stages of interpersonal relationships, factors that affect interpersonal relationships and how to develop interpersonal relationships. The results of the development of this material indicates the quality of the material produced in the category "Good", with the acquisition of a score of 4.15 for the entire aspect of the assessment.*

Keywords: *Module Guidance and Counselling, Personal Relationships*

PENGEMBANGAN MATERI HUBUNGAN ANTAR PRIBADI BAGI SISWA SMA SEDERAJAT

Ritanti Yori¹, Zulfan Saam², Rosmawati³

ritantiyori@gmail.com, zulfansaam@yahoo.com, rosandi5658@gmail.com,
No. Telp 085265244744

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Tidak optimalnya pencapaian hasil belajar siswa salah satunya disebabkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membina hubungan antar pribadi terhadap sesamanya. Berkaitan dengan hal itu sekolah memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kemampuan membina hubungan antar pribadi tersebut khususnya bagi siswa di sekolah. Namun selama ini sekolah belum menunjukkan upaya untuk menangani hal tersebut. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan sebuah materi tentang Hubungan Antar Pribadi Siswa yang diharapkan bisa digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk disampaikan kepada siswa. Materi ini disusun menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan penelitian ini adalah 1) Tersusunnya materi Hubungan Antar Pribadi Siswa ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan dan kelengkapan materi serta dukungan *games/video* 2) Untuk mengetahui kualitas materi yang dihasilkan. Materi ini divalidasi oleh dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta 16 siswa SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru. Materi ini diujicobakan kepada siswa dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 45'). Materi ini terdiri dari pengertian hubungan antar pribadi, jenis hubungan antar pribadi, model hubungan antar pribadi, tujuan pembentukan hubungan antar pribadi, tahapan hubungan antar pribadi, faktor yang mempengaruhi hubungan antar pribadi dan cara mengembangkan hubungan antar pribadi. Hasil penelitian dari pengembangan materi ini menunjukkan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik”, dengan perolehan skor 4,15 untuk keseluruhan aspek penilaian.

Kata kunci: Modul Bimbingan dan Konseling, Hubungan Antar Pribadi

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan sehingga ia mampu menjadi dewasa.

Secara umum pendidikan bertujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Setiap orang memiliki potensi kemampuan dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda pula, untuk itu perlu kekuatan pendorong baik dari luar maupun dari dalam individu sendiri.

Tujuan pembelajaran dalam buku Sugandi, dkk (2000: 25) adalah membantu siswa pada siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan tingkah laku. Pengalaman dan tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.

Manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut mengandung arti bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu menjalin hubungan dengan orang lain, baik dia orang tua, dewasa, anak-anak maupun remaja. Keperluan menjalin hubungan dengan orang lain dan setiap lingkungan yang dihadapi akan membawa siswa ke arah perkembangan diri yang lebih baik..

Supratiknya (2000:52) menyatakan salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan untuk berinteraksi dengan baik. Setiap kali seseorang berinteraksi, kita bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan tetapi dia juga menentukan kadar hubungan antar pribadi. Dari segi psikologi komunikasi, seseorang dapat menyatakan bahwa makin baik hubungan antar pribadi, makin terbuka orang untuk mengungkapkan dirinya, makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung diantara komunikan.

Dalam lingkup sekolah, siswa juga termasuk dalam bagian masyarakat yang juga dituntut menjalin hubungan, komunikasi dan penyesuaian diri yang baik dan efektif terhadap siswa yang lain. Hal itu juga sesuai dengan tugas perkembangan pada usia remaja. Tugas perkembangan yang tersulit yaitu berhubungan dengan sosial.

Dalam rangka menyiapkan siswa untuk memiliki daya ingat yang baik, guru dapat membantu peserta didik melalui penyediaan bahan ajar/ materi ajar. Berdasarkan studi terdahulu, belum ditemukan bahan ajar Bimbingan Konseling yang berkaitan dengan peningkatan daya ingat dalam belajar di kalangan siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan penelitian dan fenomena yang ada maka penulis ingin mengembangkan materi layanan berdasarkan masalah tersebut dengan judul **“Pengembangan Materi Hubungan Antar Pribadi Bagi Siswa Sma Sederajat”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Menurut Sugiono (2007) langkah – langkah

penelitian dan pengembangan meliputi: identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan outline materi, validasi desain, perbaikan desain, uji coba materi, revisi materi, revisi materi tahap akhir, dan finalisasi materi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan peneliti dalam menyusun materi berasal dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian (Sudirwan Danim, 2004) serta skala penilaian dari validator.

Teknik analisis data yang digunakan adalah validasi data dari validator, yaitu dosen pembimbing 1 & 2, guru Bimbingan Konseling serta siswa kelas X RPL SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru. Adapun prosedur validasi penyusunan materi adalah peneliti menyusun materi bimbingan berdasarkan *literature*, mengkonsultasikan materi, revisi materi, materi yang sudah direvisi di konsultasikan kembali dengan dosen pembimbing, memvalidasi materi yang telah penulis susun kepada dosen, guru BK, dan siswa, merevisi materi berdasarkan saran dosen, dan guru BK dan terakhir peneliti melakukan uji coba materi kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Hubungan Antar Pribadi

Hubungan antar Pribadi secara umum adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Sedangkan hubungan antar pribadi adalah hubungan diluar diri atau disebut juga dengan penyesuaian dengan orang lain.

Jenis Hubungan Antar Pribadi

Jenis-jenis hubungan antar pribadi antara lain berdasarkan jumlah yaitu hubungan diad dan triad, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu hubungan tugas dan sosial, berdasarkan jangka waktu yaitu hubungan jangka pendek dan panjang dan berdasarkan tingkat kedalaman dan keintiman yang ditandai dengan penyingkapan diri.

Model Hubungan Antar Pribadi

Berdasarkan teori dari Coleman dan Hammen, ada empat teori atau model hubungan interpersonal, yaitu model pertukaran social, model peranan, model permainan, dan model interaksional.

Tujuan Pembentukan Hubungan Antar Pribadi

Widjaja (2000:122) mengemukakan tujuan dari pembentukan hubungan antar pribadi terdiri dari mengenal diri sendiri, mengenal dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan, mengubah sikap dan perilaku, bermain dan mencari hiburan dan membantu orang lain.

Tahapan Pembentukan Hubungan Antar Pribadi

Adapun tahap-tahap untuk menjalin hubungan antar pribadi, antara lain:

- a. **Pembentukan**
Tahap ini sering disebut juga dengan tahap pengenalan. Masing-masing pihak berusaha menggali secepatnya identitas, sikap dan nilai pihak yang lain. bila mereka merasa ada kesamaan, mulailah dilakukan proses mengungkapkan diri.
- b. **Peneguhan Hubungan**
Hubungan antar pribadi tidaklah bersifat statis, tetapi selalu berubah. Untuk memelihara dan memperteguh hubungan antar pribadi, diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk mengembalikan keseimbangan.
- c. **Ketepatan Respon**
Faktor ketiga adalah ketepatan respon. Dimana, respon A harus diikuti oleh respon yang sesuai dari B. Dalam percakapan misalnya, pertanyaan harus disambut dengan jawaban, lelucon dengan tertawa, permintaan keterangan dengan penjelasan. Respon ini bukan saja berkenaan dengan pesan pesan verbal, tetapi juga pesan-pesan nonverbal.
- d. **Keserasian suasana emosional ketika komunikasi sedang berlangsung**
Walaupun mungkin saja terjadi interaksi antara dua orang dengan suasana emosional yang berbeda, tetapi interaksi itu tidak akan stabil. Besar kemungkinan salah satu pihak akan mengakhiri interaksi atau mengubah suasana emosi.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Antar Pribadi

Rakhmat (2008) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antar pribadi, meliputi kesamaan karakteristik personal, tekanan emosional, rendah diri isolasi sosial, ganjaran, kedekatan, kemampuan, familiarity dan daya tarik fisik.

Cara Mengembangkan Hubungan Antar Pribadi

Musfiroh (2008) mengemukakan cara mengembangkan hubungan antar pribadi, meliputi mengasah kepekaan empati dan simpati, bekerja sama, berbagi rasa, menjalin kontak, mengorganisasi teman, menebak suasana hati dan memotivasi orang lain.

Hasil

Berdasarkan hasil validasi dari validator didapatkan hasil validasi pada materi Hubungan Antar Pribadi Siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis validitas Materi Pengembangan Hubungan Antar Pribadi Siswa oleh keseluruhan validator

No	Indikator yang Dinilai	Rata-rata Dosen (n=2)	Rata-rata Guru (n=3)	Rata-rata siswa (n=16)	Rata-Rata	Kategori
1	Kejelasan Materi	4	5	4,5	4,5	Sangat Baik
2	Sistematika Materi	4,5	4	4,1	4,2	Baik
3	Dukungan Gambar	4	4	4	4	Baik
4	Keterbaruan Materi	4,5	4	4	4,2	Baik
5	Kelengkapan Materi	4	4	4,5	4,2	Baik
6	Dukungan Games/Video	4,5	3	4	3,8	Baik
Rata-rata		4,3	4,3	4,1	4,15	Baik

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan memperhatikan skor ideal dan kriteria kualitas maka dapat diketahui hasil penelitian ini adalah tersusunnya materi Hubungan Antar Pribadi Siswa SMA Sederajat yang sesuai untuk siswa SMA/SMK sebagaimana terlampir dalam lampiran 8, dengan kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh dosen dalam hal ini adalah pembimbing I dan pembimbing II, guru Bimbingan dan Konseling dan 16 siswa kelas X RPL SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru. Dari hasil kualitas tersebut maka dapat dikatakan materi Hubungan Antar Pribadi Siswa SMA Sederajat yang telah disusun dapat menjadi bahan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling/ konselor sekolah untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian layanan informasi khususnya untuk siswa SMA sederajat.

Pada materi yang dikembangkan juga harus terdapat beberapa aspek yang mendukung proses pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif serta aspek psikomotorik/konatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Hindatulatifah (2008) yang mengatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran bisa diukur dari seberapa jauh kompetensi yang bisa dicapai oleh siswa. Salah satu dasar ditentukannya strategi pembelajaran dan lebih lanjut dipilihnya suatu metode pembelajaran adalah tujuan pembelajaran itu sendiri. Dimana tujuan pembelajaran itu adalah meliputi domain kognisi/kecakapan intelektual, afeksi/sikap dan psikomotor/motorik.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diberikan materi Hubungan Antar Pribadi akan memperoleh pengetahuan tentang Hubungan antar Pribadi dan tentunya ini akan mempengaruhi kemampuan meningkatkan kualitas Hubungan dengan tiap orang di lingkungannya.

Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data validasi yang telah dilakukan peneliti mengenai pengembangan materi Hubungan Antar Pribadi bagi siswa, didapatkan bahwa 1) Materi yang dihasilkan adalah materi Hubungan Antar Pribadi yang sesuai untuk siswa SMA Sederajat ditinjau dari kejelasan, sistematika, dukungan gambar, keterbaruan, kelengkapan dan dukungan *games* dan video pada materi dan 2) Kualitas materi yang dihasilkan berada pada kategori “Baik” artinya materi layak digunakan.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah: 1) materi ini dapat dikembangkan lagi oleh guru bimbingan dan konseling, 2) materi ini dapat disosialisasikan oleh guru bimbingan dan konseling dalam acara pertemuan guru-guru semisal musyawarah guru bimbingan konseling (MGBK), kelompok kerja guru (KKG) dan lain sebagainya, 3) materi ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dalam lingkup yang lebih luas sehingga materi ini lebih lengkap dan lebih baik, 4) pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori yang lebih berkaitan dengan layanan dalam bimbingan dan konseling karena pada penelitian ini materi masih sangat umum dan 5) untuk *games* sketsa wajah dalam pelaksanaannya siswa disuruh untuk menggambar dengan cara melihat dan tanpa melihat. kemudian, hasil karya gambar siswa tersebut dibandingkan dan diambil kesimpulan serta maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A, & Byrne, D. E. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Cangara.(2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Devito, Joseph. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Gray, C.F dan Larson, E.W. (2006). *Project Management: The Managerial Process*(Edisi Ketiga). USA: Hill Companies.
- Kusjarwati, E. (2001). *Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Hubungan Interpersonal Pimpinan dengan Kepuasan Kerja*.Publising.www.egidiustae.wordpress.com.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.

- Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, Ahmad. (2008). Permasalahn Remaja. [Online].Tersedia: [www. Wordpress.com](http://www.Wordpress.com). [22 Agustus 2013].
- Supratiknya.(1995). *Komunikasi antarpribadi Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supratiknya.(2000). *Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tedjasaputra.(2004). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi. Aksara.
- Vivi Puspita Devi (2014) *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Hubungan Interpersonal Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 11 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Widjaja.H.A.W. (2000).*Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widjaja.H.A.W. (2000).*Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanti, D. (2012). *Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X di SMAN 1 Lembang Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2011/2012*.Skripsi. UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Winkel & Hastuti, Sri (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wisnuwardhani dan Mashoedi.(2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta. Salemba Humanika
- Yusuf Syamsu, Nur Ihsan A. Juntika (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2007).*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.